e-Proceeding
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL - BANDUNG

No.1 | Vol.2
Maret 2022

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN CO-EX HOTEL BISNIS DI JL. IR H. JUANDA, BANDUNG

Novia Chandra Indirawati [1], Dwi Kustianingrum [2]
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: novia.chand.indira@gmail.com

Abstrak

Kawasan Dago memiliki topografi dan pemandangan yang indah oleh karena itu terdapat banyak tempat wisata menarik dan banyak dikunjungi turis. Wisata yang disuguhkan juga beragam, wisata alam dan wisata kota atau *city tour* merupakan jenis wisata yang paling banyak diminati baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan meningkatnya kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) banyak pula wisatawan bisnis yang datang ke kota Bandung untuk berbisnis sekaligus berwisata. Meningkatnya dua kegiatan tersebut maka dibutuhkannya sarana penunjang berupa akomodasi penginapan yakni hotel. Hotel tidak hanya sebagai akomodasi penginapan namun juga dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan bersama seperti acara convensi, meeting, dan lainnya. CO-EX Hotel dirancang sebagai hotel yang dapat menunjang sektor pariwisata dan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) yang dilengkapi dengan fasilitas lobby, ruang pertemuan, ruang meeting, area makan, café, kamar, area renang dan olah raga serta ruang-ruang lainnya. Penerapan konsep Arsitektur kontemporer dirasa cocok untuk bangunan CO-EX Hotel ini. Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang mengikuti tren pada masa kini sehingga desain yang dihasilkan menarik dan tidak ketinggalan zaman. Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada bagian façade bangunan CO-EX Hotel di harapkan dapat menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan serta memberikan kesan nyaman, aman dan sehat mengadaptasi era new normal.

Kata kunci : Arsitektur Kontemporer, Hotel, *MICE*

Abstract

The Dago area has beautiful topography and scenery, therefore there are many interesting tourist attractions and many tourists visit. The tours offered are also diverse, nature tourism and city tours or city tours are the types of tourism that are most in demand by both local and foreign tourists. With the increasing number of MICE (Meetings, Incentives, Conventions, Exhibitions) activities, many business tourists come to Bandung for both business and tourism. The increase in these two activities requires supporting facilities in the form of lodging accommodation, namely hotels. Hotels are not only as lodging accommodations but can also be used as places for carrying out joint activities such as convention events, meetings, and others. CO-EX Hotel is designed as a hotel that can support the tourism sector and MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) activities which are equipped with lobby facilities, meeting rooms, meeting rooms, dining areas, cafes, rooms, swimming and sports areas as well as living rooms. -other room. The application of the concept of contemporary architecture is considered suitable for this CO-EX Hotel building. Contemporary architecture is an architectural style that follows current trends so that the resulting designs are attractive and not out of date. The application of contemporary architectural concepts on the faade of the CO-EX Hotel building is expected to add to its own attraction for tourists and give the impression of being comfortable, safe and healthy in adapting the new normal era.

Keywords : Contemporary Architecture, Hotel, MICE

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki berbagai macam kekayaan alam yang menawan serta kebudayaan yang beragam, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi indonesia dalam sektor pariwisata. Pariwisata sendiri menjadi salah satu sektor penting bagi pembangunan nasional. Jawa Barat sendiri terdapat berbagai destinasi wisata yang menarik salah satunya di Kota Bandung. Bandung bukan hanya sebagai ibu kota provinsi Jawa Barat namun juga menjadi kota yang memiliki potensi wisata yang besar, jenis wisata kota seperti city tour ataupun wisata alam dapat dilakukan di Bandung.

Kawasan Dago merupakan kawasan yang memiliki keindahan alam serta udara yang cukup sejuk sehingga dapat menarik banyak perhatian wisatawan dan pembisnis untuk berkunjung. Kota Bandung terutama kawasan Dago memiliki potensi wisata yang besar. Munculnya berbagai tempat komersil seperti pusat perbelanjaan dan café serta tempat wisata alam menjadikan kawasan dago tempat wisata yang cukup diminati wisatawan lokal maupun asing. Perkembangan wisata ini juga di iringi dengan perkembangan fasilitas penunjang seperti tempat penginapan bagi para wisatawan. Kemajuan sektor wisata kota dan juga meningkatnya kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) menjadi salah satu dasar pembangunan Hotel sebagai sarana untuk menampung wisatawan lokal maupun asing.

2. Metode dan /Proses Kreatif

2.1 Definisi Proyek

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitass kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang sesuai dengan pelayanan yang diterima[1]. Menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 37/PW.340/MPPT-86, Hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersil [2]. Hotel bisnis merupakan hotel yang dirancang untuk mengakomodasi tamu yang mempunyai tujuan bisnis. Hotel yang sasaran tamunya adalah para pebisnis yang memerukan fasilias dan layanan yang berbeda, yang disesuaikan dengan karakter tamu tersebut [3]. Bangunan hotel ini dinamakan CO-EX Hotel, dimana kata Coex sendiri diambil dari kata ‘co’ dalam contemporary yang memiliki arti bersama. Selain fasilitas penginapan CO-EX hotel juga memiliki fasilitas penunjang yang dapat mewadahi kegiatan bersama seperti kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition).

2.2 Lokasi Proyek

Lokasi tapak untuk pembangunan CO-EX Hotel Bisnis ini terletak di Jl. Ir. H. Juanda No.381A, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi tapak berada di kawasan urban dengan iklim tropis. Dago sendiri merupakan kawasan wisata yang cukup banyak dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Oleh sebab itu pada lokasi ini sangat cocok untuk dibangun fasilitas penginapan seperti hotel.

Gambar 1. Lokasi Site CO-EX Hotel
Sumber : Google Maps, diakses tanggal 14 Oktober 2021

Luas tapak untuk proyek ini adalah 10.460 m^2 dengan kondisi tanah sedikit berkontur. Regulasi pada tapak berdasarkan peraturan daerah sekitar dengan KDB 40% sehingga didapatkan luas lantai dasar maksimal sebesar 4.184 m^2, KLB 2,4 sehingga didapatkan luas lantai maksimal ysebesar 25.104 m^2, KDH minimum 50% sehingga ruang terbuka hijau yang perlu disediakan sebesar 5.230 m^2, dan GSB 9 m. Berdasarkan KKOP (Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan) lokasi tapak berada pada kawasan permukaan kerucut sehingga batas ketinggian bangunan maksimal adalah 13 m.

2.3 Definisi Tema

Tema yang diangkat pada perancangan CO-EX hotel bisnis ini adalah Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencerminkan kebebasan berkarya untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainya[4]. Dalam buku World of Contemporary Architecture (2000), Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam[5]

Prinsip desain arsitektur kontemporer menurut Aldo Rossi yaitu karakteristik arsitektur didapat dari aspek teknis dan fungsional melalui hal yang bersifat struktural. Selain itu, prinsip arsitektur kontemporer juga meliputi:

Tabel 1 Prinsip Arsitektur Kontemporer

Prinsip Rasional	Prinsip Simbolik	Prinsip Psikologi
Pada Prinsip ini, bangunan menyesuaikan dengan fungsi dan skala manusia dimana bentuk, ruang, dan sistem struktur saling membentuk satu kesatuan yang kompleks.	Prinsip ini menunjukan aspek yang mendominasi terhadap suatu hal yang artistik seperti irama, proporsi, ornament, warna, iluminasi dan material yang berkesinambungan.	Prinsip ini terjadi dari campuran antara prinsip rasional dan simbolik sehingga menghasilkan sesuatu yang bersifat psikologitik yang dihubungkan dengan kebutuhan – kebutuhan sosial.

Dalam buku *Indonesian Architecture Now* karya Imelda Akmal (2005) ciri-ciri gaya arsitektur yakni sebagai berikut:[6]

a. Bangunan yang Kokoh
b. Gubahan yang ekspresif dan Dinamis
c. Konsep ruang terkesan terbuka
d. Harmonisasi Ruang menyatu dengan ruang luar
e. Menampikan Façade yang transparan
f. Kenyamana Hakiki
g. Eksplorasi elemen lansekap yang berstruktur

2.4 Metode Pendekatan Perancangan

Berdasarkn identifikasi yang ada, metode pendekatan perancangan yang digunakan dalam perancangan CO-EX Hotel Bisnis ini yaitu: tahap persiapan, survei lokasi, Studi, pengolahan data, Perancangan.

Gambar 2. Metoda Pendekatan Perancangan
Sumber : Daata Pribadi

2.5 Elaborasi Tema

Tabel. 2 Elaborasi Tema

	CO-EX Hotel	Asitektur Kontemporer
Mean	CO—EX Hotel merupakan hotel bisnis yang berfungsi sebagai tempat untuk menginap bagi wisatawan dan dapat juga berfungsi sebagai tempat kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition).*	Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur yang mengikuti tren masa kini salah satu pengaplikasiannya dengan mengadopsi bahan bangunan modern dengan beberapa variasi bentuk.
Problem	Fungsi bangunan tidak hanya sebagai akomodasi penginapan namun juga sebagai pendukung kegiatan lain seperti sarana rekreasi dan tempat konvensi yang memfasilitasi kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition).*	Masih banyak desain bangunan yang terasa monoton karena tidak adanya permainan fasad yang khas.
Fact	Terdapat cukup banyak hotel dengan klasifikasi bintang yang berbeda-beda di daerah dago dan sekitarnya yang memiliki konsep beragam dan dapat menjadi kompetitor.	Arsitektur kontemporer akan terus berkembang seiring perkembangan zaman, tidak mengikuti gaya konvensional karena memiliki sifat dinamis.
Needs	Hotel bisnis yang dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas penginapan dan kegiatan MICE.	Pengaplikasian gaya arsitektur kontemporer pada bangunan CO-EX Hotel dengan desain yang mengikuti tre`n masa kini. Dan mampu adaptasi dengan segala perubahan kebiasaan dan lingkungan yang dapat berkelanjutan.
Goals	Merancang hotel bisnis yang menarik minat wisatawan, memenuhi kebutuhan pengunjung, memberikan keuntungan untuk berbagai pihak, serta kenyamanan, keamanan, dan kesehatan pengguna.	Menciptakan bangunan hotel dengan desain kekinian, dan menarik minat pengunjung. Memiliki kesan erbuka sesuai dengan tema arsitektur kontemporer dan dapat menyesuaikan kebiasaan era new normal.
Concept	Rancangan hotel bisnis yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta menciptakan suasana masa kini dengan konsep arsitektur kontemporer yang dinamis, terbuka, nyaman, aman dan sehat dengan mengadaptasi era new normal melalui penerapan protokol kesehatan pada bangunan.	

3. Hasil Desain

3.1 Konsep Zonning dan Sirkulasi Tapak

Zoning pada lokasi site dibagi menjadi tiga bagian yakni zona publik, zona semi publik dan zona servis. Zona publik merupakan area yang disediakan dan dapat di akses oleh siapa saja (umum bagi tamu), yang termasuk zona publik yakni lokasi main entance, dan taman pada site. Untuk zona semi publik terdiri dari area kolam renang dan juga jogging track. Pada zona servis terdiri dari area parkir pengunjung, area loadingdock dan fasilitas penunjang lainnya (kantor penelola dan maintenance gedung).

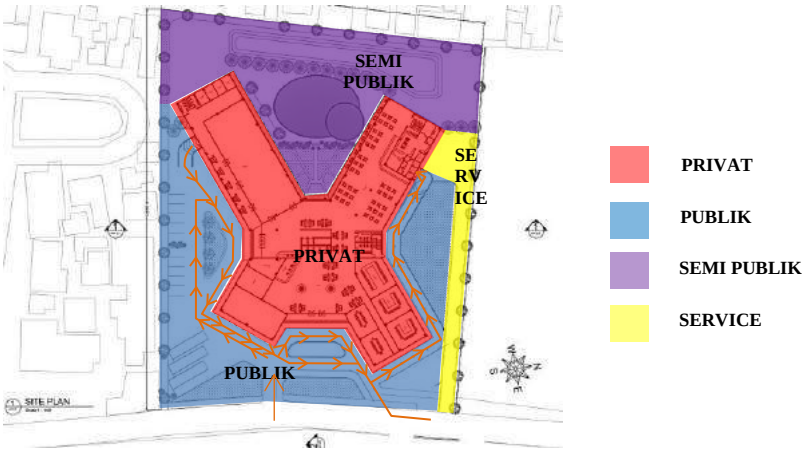

Gambar 3. Pembagian Zoning Pada Tapak
Sumber : Data Pribadi

Orientasi bangunan CO-EX Hotel Bisnis menghadap ke arah Jl. Ir. H. Juanda. Sirkulasi masuk dan keluar kendaraan berada di pintu masuk tapak Jl. Ir. H. Juanda. Terdapat dua area dropoff kendaraan, bagi pengunjung yang hendak menginap di hotel dapat menggunakan area dropoff yang ada di entrance utama bangunan sedangkan bagi pengunjung ballroom dapat menggunakan side entrance yang terdapat di samping kiri tapak. Untuk jalur servis di buat terpisah sehingga tidak mengganggu tamu dan menciptakan kemacetan. Dapat diperhatikan pada Gambar 3.1.

3.2 Konsep Gubahan Massa

Gambar 4. Tampak Atas Bangunan
Sumber : Data Pribadi

Bentuk dasar dari bangunan CO-EX Hotel ini berasal dari bentuk persegi, kemudian bentuk mengalami subtraktif dan adiktif pada bagian bagian tertentu yang dipengaruhi dari analisis tapak yang telah dilakukan. Dari subraktif dan adiktif yang dilakukan didapatkan lah bentuk massa bangunan yang terlihat seperti huruf X. pada bagian utara dan selatan bangunan di buat bukaan agar penghawaan dan pencahayaan alami dapat masuk. Dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini.

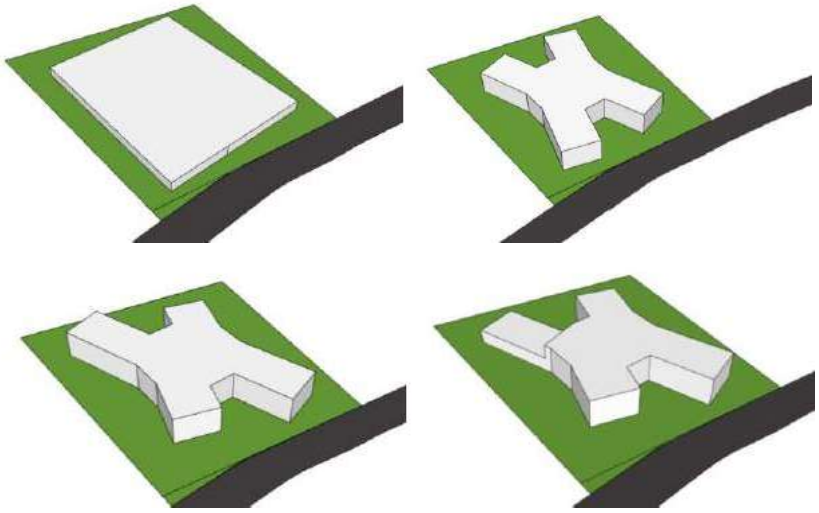

Gambar 5. Transformasi bentuk bangunan
Sumber : Data Pribadi

3.3 Konsep Zoning Bangunan

CO-EX Hotel terdiri dari empat lantai dengan dua antai basement.
Pada lantai dasar diperuntukan untuk area publik, area semi privat, area privat, dan area service. Area publik terdiri dari area hall, restoran dan lounge. Area semi privat yakni area yang dapat di akses oleh pengunjung tertentu yang dikehendaki saja terdiri dari area ballroom, dan juga ruang-ruang meeting. Area privat terdiri dari front office dan kantor pengelola. Pada lantai dasar bangunan terdapat dua entrance pada bangunan, main entrance mengarah ke Jl. Ir. H. Juanda dan Side entrance yang terdapat di bagian kiri bangunan. Dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Denah Lantai Dasar
Sumber : Data Pribadi

Pada Lantai dua terdapat area publik, area semi privat, area privat dan area service. Area semi privat meliputi area gym, spa dan caffee. Area privat meliputi kamar kamar hotel. Sedangkan area service terdiri dari toilet dan tangga kebakaran.

`

Gambar 7 Denah Lantai 2
Sumber : Data Pribadi

Pada lantai tipikal terdapat area publik, area privat dan area service. Area publik meliputi selasar, lift dan tangga kebakaran. Area privat meliputi kamar tidur tamu.

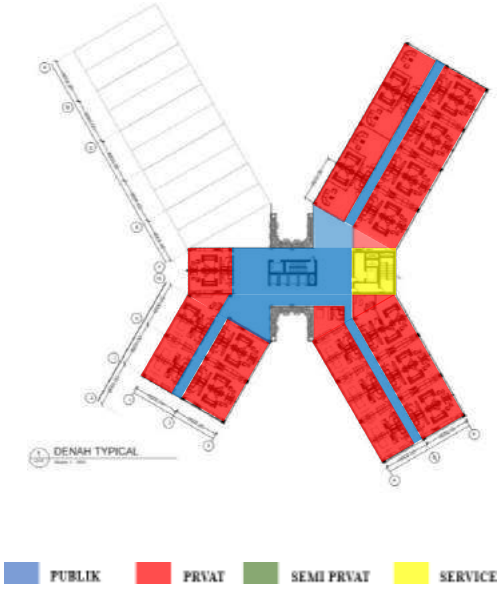

Gambar 8 Denah Lantai Typical
Sumber : Data Pribadi

Selanjutnya pada Lantai basement 1, pada lantai ini merupakan semi basement sehingga masih layak untuk menem terdapat Area privasi meliputi ruang karyawan, ruang makan karyawan. Dan area servis meliputi gudang barang, ruang laundry, ruang linen, ruang security, ruang cctv dan ruang-ruang utilitas.

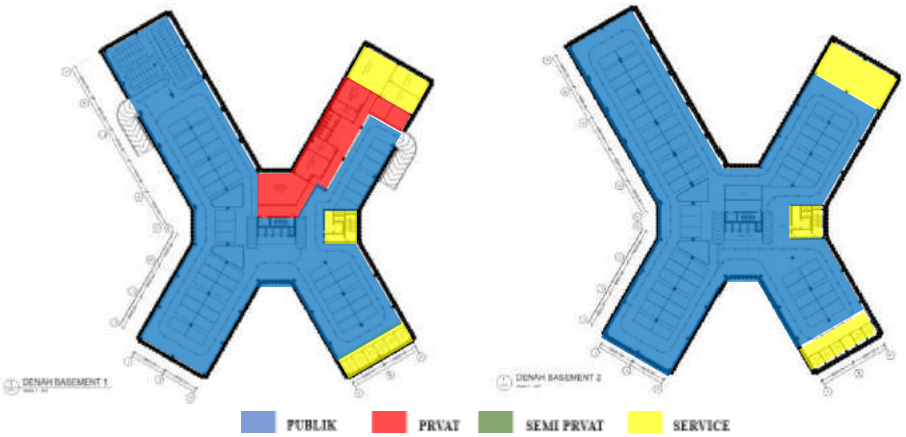

Gambar 8 Denah Lantai Typical
Sumber : Data Pribadi

3.4 Facad Bangunan

Konsep fasad yang di terapkan pada bangunan CO-EX Hotel ini menggunakan konsep Arsitektur Kontemporer yang didasari oleh prinsip rasional dimana bentuk bangunan mengkuti kebutuhan ruang dan memiliki sifat yang berbeda-beda.

Pada gambar 9 merupakan visualisasi fasad yang dilihat dari jalan utama, yaitu Jl. Ir. H. Juanda, Bandung. Dari sisi ini menunjukan bentuk penerapan didaasari tema perancangan terhadap bangunan yakni dengan penggunaan curtain wall dan penerapan ACP pada fasad. Pada sisi ini menunjukan ciri dari arsitektur kontemporer yaitu dinding yang transparan dan terhubung dengan ruang luar. Pada tampak sisi ini dapat dilihat juga penggunaan secondary skin.

Gambar 9 Tampak depan bangunan
Sumber : Data Pribadi

Untuk tampak fasad dari sisi kanan dan kiri juga menggunakan curtain wall sebagai respon untuk pencahayaan alami. Selain itu sisi ini juga ruang dalamnya merupakan kamar-kamar hotel sehingga tamu hotel dapat melihat pemandangan taman dari unit kamar hotel.

Gambar 10 Tampak Samping kanan bangunan
Sumber : Data Pribadi

Gambar 10 Tampak Samping kiri bangunan
Sumber : Data Pribadi

3.5 Eksterior Bangunan

Jalan masuk utama yakni Jl. Ir. H. Juanda berada di sebelah timur bangunan CO-EX Hotel. Terdapat dua entrance pada bangunan, bagi tamu hotel yang hendak menginap maupun menggunakan fasilitas ruang meeting dapat menggunakan entrance utama yang tedapat pada bagian depan bangunan menghadap jalan utama. Sedangkan bagi tamu yang hendak menggunakan fasilitas ballroom dapat menggunakan second entrance yang berada di sisi kiri bangunan.

Gambar 11 Perspektif bangunan
Sumber : Data Pribadi

Area masuk basement berada di sisi kanan bangunan dan pintu keuar basement di sebelah kiri bangunan. Selain itu terdapat pula fasilitas-fasilitas penunjang yang berada di site dan dapat digunakan oleh tamu hotel berupa kolam renang, dan joging track di area belakang bangunan dan taman-taman yang berada pada site.

4. Kesimpulan

CO-EX Hotel Bisnis ini berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Bandung dan memiliki fungsi sebagai akomodasi penginapan hotel. Pada bangunan CO-EX Hotel bisnis ini juga terdapat fasilitas – fasilitass penunjang yang dapat mendukung kegiaan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exshibition*) seperti ballroom dan ruang ruang meeting, fasilitas lain yang terdapat pada bangunan ini antara lain adalah restaurant, gym, spa, kolam renang, dan joging track. Konsep perancangan yang diterapkan pada bangunan CO-EX Hotel Bisnis ini adalah arsitektur kontemporer dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer. Penerapan prinsip arsitektur kontemporer ini dapat dilihat dari bentuk bangunan mengikuti kebutuhan dan fungsi bangunan itu sendiri serta pengaplikasian material pada bangunan. Pengunaan curtain wall sebagai respon untuk pencahayaan alami serta menunjukan ciri dari arsitektur kontemporer yang mana memiliki dinding transparan dan terhubung dengan ruang luar.

5. Daftar Referensi

[1] Agus, Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Manajement Hotel*. Bandung: Alfabeta.
[2] SK Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86
[3] Marlina, Endy. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersil*. Andi Offset: Yogyakarta.
[4] Hilberseimer, L. (1964). Contemporary Architecture: It's roots and tren. Chicago: Chicago, P. Theobald
[5] Konneman. (2000). The World of Contemporary Architecture. New York: Cerver, San Fransisco Asensio
[6] Akmal, Imelda. (2005). *Indonesian Architecture Now, Volume 1*. Jakarta : Borneo Publications.